
Pengaruh metode latihan drill terhadap akurasi passing dalam permainan sepak bola

Sardin^{1abcde}, Agit Kadullah^{2acd}, Fahmi Honi^{3cdef}, Hariadi Said^{4cde}, Al Ilham^{5dea}

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Memasukkan: April 2026; Diterbitkan: Juni 2026;

Abstrak

Introduction: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akurasi *passing* sebagai keterampilan teknik dasar dalam sepak bola yang berperan terhadap efektivitas permainan tim. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode latihan *drill* terhadap akurasi *passing* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen melalui desain *one group pretest-posttest* terhadap 22 pemain Penjas FC yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni di Stadion Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo (UNG). **Methods:** Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi terstruktur, eksperimen, dan studi dokumentasi, dengan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata akurasi *passing* meningkat dari 64,32 pada pretest menjadi 78,45 pada posttest dengan selisih 14,13 poin, serta diperoleh nilai signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Results). Temuan ini mengindikasikan bahwa metode latihan *drill* yang dilakukan secara terstruktur dan berulang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *passing* pemain sepak bola dan direkomendasikan untuk digunakan dalam program latihan

Kata Kunci: akurasi *passing*; latihan *drill*; keterampilan Teknik; sepak bola; metode eksperimen

Cara Mengutip: Sardin, S., Kadullah, A., Honi, F., Said, H., & Ilham, A. (2026). Pengaruh metode latihan drill terhadap akurasi passing dalam permainan sepak bola. Jurnal Tomini Sports: Jurnal Olahraga, 3(1), 85-94

Kontribusi penulis: a – Menyusun konsep; b – Merumuskan metode; c – Melakukan penelitian; d – Pengolahan hasil; e – Interpretasi dan kesimpulan; f - Mengedit versi final

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga beregu yang sangat populer dan kompleks, di mana keterampilan teknis pemain menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam pertandingan (Fenanlampir et al., 2025; Rahmatullah et al., 2024). Di antara berbagai keterampilan teknis yang ada, *passing* atau operan bola menempati posisi sentral karena berfungsi menjaga penguasaan bola, mendukung transisi permainan, serta menciptakan peluang mencetak gol (Hayudi et al., 2024). Dengan demikian, akurasi *passing* bukan sekadar indikator teknis individual, melainkan cerminan langsung dari kualitas kolektif sebuah tim dalam membangun permainan.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan kondisi yang kontradiktif. Tingkat akurasi *passing* pada pemain pemula dan usia muda masih tergolong rendah, sehingga secara langsung menghambat



efektivitas permainan tim secara keseluruhan (Afrizal et al., 2025). Lebih jauh, kondisi ini bukan semata persoalan kemampuan fisik pemain, melainkan juga mencerminkan belum optimalnya pendekatan latihan yang digunakan oleh pelatih dalam membina keterampilan teknik dasar secara sistematis dan berkelanjutan (Arifin et al., 2024). Kesenjangan antara standar performa teknik yang diharapkan dengan capaian aktual di lapangan ini mengindikasikan bahwa intervensi metodologis dalam proses latihan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Dalam rangka menjawab kesenjangan tersebut, pendekatan latihan yang berbasis pada prinsip *skill acquisition* perlu dipertimbangkan secara serius. Salah satu metode yang relevan secara teoritis maupun praktis adalah metode latihan *drill*, yakni latihan berulang yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar melalui penguatan koordinasi neuromuskular dan kontrol gerak (Juliarta et al., 2025). Melalui repetisi yang terstruktur, pemain dapat secara progresif memperbaiki aspek-aspek teknis kritis dalam *passing*, seperti posisi kaki, orientasi tubuh, serta gerakan lanjutan (*follow-through*), yang keseluruhannya berkontribusi pada peningkatan konsistensi dan akurasi operan.

Sejumlah studi terdahulu telah melaporkan bahwa intervensi latihan teknis terstruktur, seperti *target passing*, *small-sided games*, dan *drill* spesifik, mampu meningkatkan akurasi operan pemain (Permono & Ramadhani, 2025; Suyud & Syam, 2023). Akan tetapi, kajian-kajian tersebut mengandung keterbatasan metodologis yang substansial: sebagian besar tidak menggunakan desain eksperimen terkontrol, tidak mengisolasi variabel metode latihan secara spesifik, dan tidak mengukur akurasi *passing* sebagai variabel dependen tunggal yang terstandarisasi. Akibatnya, efektivitas aktual metode *drill* terhadap akurasi *passing* secara kausal belum dapat diklaim secara meyakinkan berdasarkan bukti empiris yang ada.

Berdasarkan identifikasi celah penelitian tersebut, studi ini secara spesifik menguji pengaruh metode latihan *drill* terhadap akurasi *passing* dalam sepak bola menggunakan desain eksperimen terkontrol pada pemain usia muda yang berada pada fase penguasaan teknik dasar. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek: pertama, penerapan protokol latihan *drill* yang dirancang secara sistematis berdasarkan prinsip pembelajaran motorik; kedua, penggunaan instrumen pengukuran akurasi *passing* yang terstandarisasi; dan ketiga, pengujian kausalitas melalui desain eksperimen yang memungkinkan inferensi lebih kuat dibandingkan studi-studi sebelumnya. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada penguatan kajian hubungan antara metode latihan dan keterampilan teknik dalam sepak bola, sekaligus secara praktis menyediakan rujukan berbasis bukti bagi pelatih dalam merancang program latihan yang efektif dan terukur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh metode latihan *drill* terhadap

akurasi *passing* dalam sepak bola. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*, yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni di Stadion Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Subjek penelitian berjumlah 22 pemain Penjas FC yang memenuhi kriteria: (1) terdaftar sebagai anggota aktif, (2) mengikuti minimal 80% dari total 12 sesi latihan, dan (3) dalam kondisi fisik sehat selama penelitian berlangsung.

Prosedur penelitian diawali dengan persiapan instrumen dan uji validitas, dilanjutkan dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal akurasi *passing*. Perlakuan diberikan melalui program latihan *drill* selama 12 kali pertemuan (3 kali per minggu). Setiap sesi latihan berdurasi ± 90 menit yang terdiri dari pemanasan, inti latihan *drill passing*, dan pendinginan. Setelah seluruh perlakuan selesai, dilakukan posttest dengan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan hasil.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes akurasi passing yang dirancang dalam bentuk tes *target passing*. Pemain diminta melakukan sejumlah percobaan passing ke arah target tertentu pada jarak yang telah ditentukan (misalnya 10–15 meter). Setiap keberhasilan mengenai target diberikan skor tertentu (misalnya 5 poin), sedangkan passing yang tidak tepat sasaran diberikan skor lebih rendah atau nol. Total skor dari seluruh percobaan dijumlahkan dan dikonversi ke dalam skala 0–100. Instrumen ini dipilih karena mampu mengukur ketepatan operan secara objektif dan terstandar.

Selain itu, digunakan angket untuk mengukur aspek pendukung penelitian, yaitu motivasi latihan pemain yang berpotensi memengaruhi hasil keterampilan teknik. Angket disusun menggunakan skala Likert (1–5) dan diberikan sebelum serta sesudah perlakuan untuk melihat perubahan kondisi psikologis subjek. Observasi terstruktur digunakan untuk mencatat keterlaksanaan program latihan serta aktivitas pemain selama proses perlakuan berlangsung, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data terkait kehadiran dan profil subjek.

Validitas instrumen diuji melalui validitas isi (*content validity*) oleh dua ahli kepelatihan olahraga. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji konsistensi internal dengan kriteria koefisien reliabilitas $\geq 0,70$.

Teknik pengumpulan data meliputi tes keterampilan, angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest. Seluruh prosedur penelitian dilakukan secara sistematis untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta memungkinkan replikasi oleh peneliti lain.

PERSAMAAN DAN RUMUS

Dalam penelitian ini, hubungan antara metode latihan *drill* dan akurasi *passing* dianalisis menggunakan pendekatan statistik untuk menguji pengaruh perlakuan terhadap hasil yang diperoleh. Perhitungan rata-rata nilai pretest dan posttest menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: \bar{X} adalah nilai rata-rata, $\sum X$ adalah jumlah seluruh skor, dan N adalah jumlah subjek.

Untuk mengetahui besarnya peningkatan akurasi *passing* setelah diberikan perlakuan metode latihan *drill*, digunakan rumus *gain score* sebagai berikut:

$$G = X_{post} - X_{pre}$$

Keterangan: G adalah *gain score*, X_{post} adalah nilai posttest, dan X_{pre} adalah nilai pretest.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh metode latihan *drill* terhadap akurasi *passing*, digunakan uji *paired sample t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan: t adalah nilai uji t , \bar{d} adalah rata-rata selisih antara nilai pretest dan posttest, s_d adalah standar deviasi selisih, dan N adalah jumlah sampel.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang dilaksanakan pada bulan Maret–Juni di Stadion Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan objek penelitian tim Penjas FC. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi terstruktur, eksperimen, dan studi dokumentasi. Penyajian hasil berikut disusun berdasarkan urutan analisis data tanpa disertai interpretasi teoritis.

1. Deskripsi Data Awal (Pretest)

Pengukuran awal dilakukan sebelum perlakuan eksperimen diberikan kepada 22 pemain Penjas FC. Instrumen yang digunakan meliputi tes keterampilan (skor 0–100), angket motivasi latihan (skor 1–5), dan lembar observasi terstruktur.

Tabel 1. Hasil Pretest Keterampilan Passing

No	Komponen Penilaian	Rata-rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah
1	Akurasi Passing	64,32	78	52

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor awal akurasi *passing* sebesar 64,32 dengan skor tertinggi 78 dan terendah 52.

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Latihan (Pretest)

Kategori	Jumlah Pemain	Persentase
Sangat Tinggi	3	13,6%
Tinggi	8	36,4%
Sedang	9	40,9%
Rendah	2	9,1%

Data menunjukkan bahwa sebagian besar pemain berada pada kategori sedang (40,9%).

2. Hasil Observasi Terstruktur Selama Perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan selama periode eksperimen. Aspek yang diamati meliputi ketepatan teknik, kecepatan pengambilan keputusan, dan konsistensi gerakan.

Tabel 3. Rata-rata Skor Observasi per Aspek

Aspek yang dinilai	Rata-rata skor (skala 1-4)
Ketepatan Teknik	3,12
Kecepatan Pengambilan Keputusan	3,05
Konsistensi Gerakan	3,18

Data menunjukkan bahwa seluruh aspek memiliki skor rata-rata di atas 3,00 pada skala 4.

3. Hasil Posttest

Pengukuran akhir dilakukan setelah perlakuan eksperimen selama 12 kali sesi latihan.

Tabel 4. Hasil Posttest Keterampilan Passing

No	Komponen Penilaian	Rata-rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah
1	Akurasi Passing	78,45	90	68

Rata-rata skor posttest akurasi *passing* sebesar 78,45 dengan skor tertinggi 90 dan terendah 68.

4. Perbandingan Pretest dan Posttest

Tabel 5. Perbandingan Skor Rata-rata

variabel	pretest	posttest	selisih
Akurasi Passing	64,32	78,45	14,13

Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14,13 poin.

5. Hasil Analisis Statistik Uji t

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. > 0,05), sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen (Sig. > 0,05). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

6. Hasil Studi Dokumentasi

Berdasarkan studi dokumentasi berupa catatan latihan dan daftar kehadiran, tingkat partisipasi pemain selama penelitian mencapai 93,2%, dengan rata-rata kehadiran 11 dari 12 sesi latihan. Program latihan terdokumentasi sesuai dengan rancangan eksperimen yang telah disusun. Secara keseluruhan, data yang diperoleh dari angket, observasi, eksperimen, dan studi dokumentasi menunjukkan adanya perubahan skor pada variabel yang diukur setelah perlakuan diberikan kepada pemain Penjas FC selama periode penelitian. Data disajikan secara sistematis sesuai dengan aspek pengukuran dan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengonfirmasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yakni mengidentifikasi pengaruh program latihan terhadap keterampilan teknik *passing* pemain Penjas FC. Peningkatan skor dari pretest ke posttest bukan sekadar perubahan angka yang perlu dikonfirmasi secara statistik, melainkan mencerminkan proses adaptasi motorik yang terjadi akibat stimulus latihan yang diberikan secara sistematis. Secara teoritis, hal ini selaras dengan konsep pembelajaran motorik Schmidt & Lee, yang menegaskan bahwa repetisi terstruktur memperkuat skema motorik dan meningkatkan ketepatan eksekusi gerak. Yang perlu digarisbawahi adalah bahwa peningkatan ini tidak terjadi begitu saja — melainkan karena program latihan dirancang dengan memperhatikan intensitas, frekuensi, dan umpan balik yang memadai. Tanpa ketiga elemen tersebut, meskipun latihan dilakukan berulang,

peningkatan yang bermakna sulit tercapai. Hasil ini konsisten dengan temuan Atlet & Putri (2022) serta Fajrin et al. (2021), meskipun perlu dicatat bahwa kedua studi tersebut menggunakan sampel dengan karakteristik dan durasi intervensi yang berbeda, sehingga generalisasi hasilnya tetap perlu dilakukan dengan hati-hati.

Perbedaan antara skor pretest dan posttest mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi merupakan dampak langsung dari perlakuan, bukan faktor kebetulan atau kematangan alami. Namun, pertanyaan yang lebih krusial bukan hanya apakah peningkatan terjadi, melainkan *mengapa* peningkatan tersebut dapat terwujud. Secara mekanistik, peningkatan ini dapat dijelaskan melalui prinsip overload dan spesifisitas yang dikemukakan Bompas & Haff — latihan yang progresif dan sesuai kebutuhan gerak spesifik passing mendorong tubuh beradaptasi secara fisiologis maupun neurologis. Artinya, peningkatan performa bukan hanya soal pemain "lebih sering berlatih", tetapi karena stimulus latihan secara spesifik menargetkan pola gerak yang relevan. Hal ini membedakan program latihan yang terstruktur dari sekadar latihan bebas tanpa arah. Studi-studi terdahulu tentang latihan passing futsal pun menunjukkan pola serupa — peningkatan signifikan hanya terjadi ketika intervensi dirancang secara spesifik dan terprogram, bukan ketika latihan dilakukan secara acak.

Selain peningkatan teknik yang terukur, pengamatan selama sesi latihan juga menunjukkan perkembangan pada ketepatan gerak, kecepatan pengambilan keputusan, dan konsistensi eksekusi. Perkembangan ini mencerminkan adaptasi neuromuskular — meningkatnya koordinasi antara sistem saraf dan otot sebagai respons terhadap stimulasi berulang. Dari sisi kognitif, percepatan dalam pengambilan keputusan mengindikasikan bahwa pemain tidak hanya mengembangkan memori gerak, tetapi juga kapasitas pemrosesan informasi taktis secara lebih efisien. Temuan ini sejalan dengan Andika et al. (2025) serta Ke et al. (2025), meskipun perlu dicatat bahwa kedua studi tersebut menggunakan instrumen pengukuran kognitif yang lebih komprehensif — suatu aspek yang belum sepenuhnya ditangkap dalam penelitian ini dan menjadi celah yang perlu diperbaiki ke depan.

Jika dikaitkan dengan teori Fitts & Posner tentang tahapan penguasaan keterampilan motorik, peningkatan hasil posttest mengindikasikan bahwa pemain mulai bergeser dari tahap asosiatif menuju tahap otomatis — di mana gerakan passing dilakukan dengan lebih sedikit beban kognitif dan lebih banyak presisi. Namun, penting untuk menegaskan bahwa tahap otomatisasi ini tidak dapat diklaim sepenuhnya hanya berdasarkan data posttest, mengingat pengukuran dilakukan dalam kondisi terkontrol, bukan dalam situasi permainan sesungguhnya yang penuh tekanan dan variabilitas. Almonacid-Fierro et al. (2024) dan Hayudi et al. (2024) memberikan perspektif yang relevan dalam hal ini — keduanya menekankan bahwa variasi latihan dan intensitas yang cukup diperlukan untuk memastikan kestabilan

keterampilan dalam konteks permainan nyata, bukan hanya dalam pengukuran statis.

Dari sisi praktis, program latihan yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dan dapat menjadi rujukan dalam konteks pelatihan sepak bola berbasis kampus. Namun, keefektifan ini perlu dimaknai secara kontekstual. Dibandingkan dengan pendekatan *game-based training* yang ditekankan oleh Mazydan & Rosmi (2025) serta Irawan et al. (2019), program dalam penelitian ini memiliki potensi untuk lebih diperkuat apabila komponen situasional dan kontekstual ditingkatkan — misalnya dengan mengintegrasikan drill passing dalam simulasi permainan yang lebih dinamis. Dengan kata lain, efektivitas yang ditemukan dalam penelitian ini kemungkinan masih dapat ditingkatkan lebih jauh dengan pendekatan yang lebih variatif dan berbasis situasi nyata.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memvalidasi teori latihan yang ada, tetapi juga memberikan bukti empiris yang relevan dalam konteks klub kampus seperti Penjas FC — sebuah lingkungan yang selama ini kurang terwakili dalam literatur ilmiah olahraga.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui secara kritis. Pertama, fokus eksklusif pada keterampilan passing mengabaikan dimensi performa lain yang saling berkaitan, seperti kondisi fisik, kematangan psikologis, dan kemampuan taktis kolektif. Kedua, pengukuran dilakukan dalam kondisi terkontrol sehingga belum tentu mencerminkan performa aktual dalam situasi pertandingan yang penuh tekanan. Ketiga, tanpa kelompok kontrol, klaim kausalitas antara program latihan dan peningkatan skor tetap perlu diinterpretasikan dengan cermat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, memperluas variabel yang diukur, serta mengintegrasikan pengukuran dalam konteks permainan yang lebih autentik.

KESIMPULAN

Penerapan metode latihan dalam desain eksperimen terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik pemain Penjas FC. Skor rata-rata passing meningkat dari 64,32 (pretest) menjadi 78,45 (posttest), dengan nilai signifikansi uji paired sample t-test sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Data observasi juga menunjukkan skor di atas 3,00 pada seluruh aspek teknik dan tingkat partisipasi 93,2%, yang mengindikasikan proses latihan berjalan efektif. Temuan ini menegaskan bahwa program latihan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis data mampu mempercepat perkembangan keterampilan motorik pemain secara terukur. Bagi pelatih, hasil ini menjadi dasar konkret untuk merancang sesi latihan yang lebih terfokus pada aspek teknik yang masih lemah, bukan sekadar rutinitas. Penelitian lanjutan disarankan menguji efektivitas model serupa pada keterampilan lain seperti shooting dan dribbling, serta pada kelompok usia yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis terkadang perlu mengucapkan terima kasih kepada orang/kelompok orang/organisasi/lembaga atas dukungannya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. M., Permono, P. S., & History, A. (2025). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 14(2), 561–566.
- Almonacid-Fierro, A., Carvalho, R. S. de, Sepúlveda-Vallejos, S., Méndez-Cornejo, J., & Aguilar-Valdés, M. (2024). Teaching grassroots soccer: A systematic review of literature. *Physical Education Theory and Methodology*, 53–62.
- Andika, W., Lase, P., Gulo, W. S., Fardila, Y., & Munawar, Y. A. (2025). Systematic literature review: Analisis pengaruh latihan circuit training terhadap kondisi fisik atlet bola basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(September), 652–660.
- Arifin, M., Yuliawan, D., Mardiyanto, A., & Purnomo, I. (2024). Pengaruh metode drill terhadap keterampilan passing sepak bola siswa SSB Bangsal Putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(3), 251–261.
- Atlet, U., & Putri, F. (2022). Pengembangan dan efektivitas model latihan passing futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan (JTIKOR)*, 7(2), 27–30.
- Fajrin, S. N., Mahayati, D. S., et al. (2021). *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6–12.
- Fenanlampir, A., Batlolona, J. R., Hasbullah, B., Rumahlewang, E., Solissa, J., Matitaputty, J., & Hattu, M. (2025). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 21(2), 101–116.
- Gymnastics, S., Ilmiah, J., & Jasmani, P. (2025). Pengaruh modifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan hasil belajar materi. *Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(2), 286–293.
- Hayudi, H., Suherman, A., Sutresna, N., Yudiana, Y., Mulloh, F., & Putro, A. S. (2024). Tren penelitian digitalisasi pendidikan jasmani pada jurnal pendidikan jasmani di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 16, 65–70.
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya meningkatkan akurasi teknik passing menggunakan metode drill. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 92–101.
- Juliarta, A., Efendi, D., Aliriad, H., Da, M., & Febriansyah, A. (2025). Drill-based movement learning: An experimental study of elementary school children's soccer passing skills. *Journal of Sports Science*, 565–574.
- Ke, T., Maulana, D. E., & Lestari, B. (2025). *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8, 1486–1491.
- Klub, S., Bola, S., Jalinan, M., & Sosial, S. (2023). Sociology of football: Analisis konstruksi konsep diri suporter klub sepak bola melalui jalinan solidaritas sosial. *Indonesian Journal of Social Studies*, 6(2), 173–179.

- Mazydan, A. M., & Rosmi, Y. F. (2025). *Suplemen: Jurnal Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 19–23.
- Permono, P. S., & Ramadhani, S. (2025). Pengaruh metode latihan drill passing terhadap akurasi passing pemain sepak bola usia muda. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 51–58.
- Rahmatullah, M. I., Aspa, A. P., & Faisal, M. (2024). Pembelajaran sepak bola dalam pendidikan jasmani dengan bahan ajar yang inovatif. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 73–79.
- Sukoharjo, H. B., & Drill, C. P. (2025). Pengaruh metode latihan el rondo dan circle passing drill terhadap ketepatan passing dalam permainan sepak bola. *Jurnal Olahraga*, 25(1), 43–54.
- Sumarno, S., Gulsirirat, P., Alam, B. T., & Muhyiddin, A. S. (2025). Mapping research of globalization and commercialization in professional football with bibliometric analysis. *Jurnal Kajian Olahraga*, 5(1), 12–28.
- Suyud, R., & Syam, E. (2023). Tafakkur filosofis-analogis sepak bola dalam terminologi religius dan sains. *Jurnal Filsafat Olahraga*, 1(5).
- Xie, X., Wang, J., Liang, H., Deng, D., Cheng, S., Zhang, H., Chen, W., & Wu, Y. (n.d.). PassVizor: Toward better understanding of the dynamics of soccer passes.